

BERITA PERS

Untuk Diterbitkan Segera

Saratoga Bukukan Kinerja yang Kuat di 2019, Didorong oleh Kinerja Portofolio Investasi yang Beragam

Jakarta, 16 Maret 2020 - PT Saratoga Investama Sedaya Tbk. (Saratoga, kode saham: SRTG) membukukan laba bersih Rp7,3 trilun sepanjang 2019. Kenaikan laba bersih yang signifikan tersebut didorong oleh peningkatan nilai investasi dan pendapatan dividen perusahaan investasi Saratoga. Pada periode ini *Net Asset Value* Saratoga mencapai Rp 22,85 triliun, meningkat 44,9 persen, dari Rp15,77 triliun pada 2018.

Pada tahun 2019, investasi dalam saham dan efek ekuitas mencatat keuntungan bersih sebesar Rp 6,2 triliun. Hal ini terutama didorong oleh kenaikan harga saham *mark-to-market* dari PT. Tower Bersama Infrastructure Tbk. (kode saham: TBIG), PT Adaro Energy Tbk. (kode saham: ADRO) dan PT Merdeka Copper Gold Tbk. (kode saham: MDKA).

Saratoga juga berhasil membukukan pendapatan dividen sebesar Rp 1,99 triliun, meningkat 121,5 persen dari perolehan 2018 yakni Rp 900 miliar. Pendapatan dividen tersebut merupakan yang tertinggi sejak Saratoga menjadi perusahaan publik. Pendapatan dividen berasal dari kontribusi PT Tower Bersama Infrastructure Tbk, PT Adaro Energy Tbk dan PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (kode saham: MPMX).

Presiden Direktur Saratoga Michael Soeryadjaya menjelaskan, "Kami bersyukur atas pencapaian di tahun 2019. Kinerja yang kuat dari perusahaan investasi didukung oleh fundamental bisnis yang solid. Sebagai pemegang saham berbagai perusahaan investasi, tugas kami untuk terus terlibat dan mendukung perusahaan mencapai potensi yang maksimal. Juga sebagai perusahaan investasi aktif, Saratoga yakin terhadap potensi jangka panjang dari tiga sektor utama yakni sumber daya alam, infrastruktur, dan konsumen. Perusahaan akan terus berinvestasi secara aktif di tiga pilar tersebut seperti yang sudah dilakukan selama ini."

Terkait prospek bisnis 2020, Michael mengatakan "Di tengah berbagai tantangan global dan domestik, Saratoga akan tetap menjalankan strategi investasi aktif secara disiplin, terukur, dan *prudent.* Kami percaya dengan pengalaman dan keahlian yang dimiliki Saratoga, nilai investasi perusahaan akan terus berkembang secara optimal," katanya.

Sorotan Kinerja Perusahaan Investasi

PT Merdeka Copper Gold Tbk (kode saham: MDKA) mengalami pertumbuhan pesat sebagai perusahaan pertambangan tembaga dan emas pada 2019. Produksi emas tumbuh 33,2 persen dari 167.506 ons pada 2018 menjadi 223.045 ons pada 2019. Proyek eksplorasi porfiri di Tujuh Bukit, yang merupakan aset andalan MDKA, terus membuat kemajuan besar seiring dengan adanya Pra Studi Kelayakan dengan hasil kuat dari pengeboran bawah tanah.

PT Mulia Bosco Logistik (MBL) telah memperluas kapasitasnya baik pada armada truk dan penyimpanan. Pada tahun 2019 MBL membangun satu gudang tambahan di Makassar, Sulawesi Selatan dan menambahkan lebih banyak truk ke armadanya. Saratoga secara aktif telah bekerja dengan manajemen dalam pengembangan keuangan dan bisnis, serta peningkatan operasional dan manajemen risiko.



PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (kode saham: MPMX) mengalami pertumbuhan yang sangat positif dan memiliki kontribusi terbesar dalam pendapatan dividen Saratoga sepanjang 2019. Pada kuartal pertama 2019, Saratoga menambah modal untuk MPMX dengan meluncurkan penawaran tender sukarela (*voluntary tender offer*). Hasilnya, Saratoga menjadi pemegang saham mayoritas.

PT Famon Awal Bros Sedaya (FABS), rumah sakit swasta dengan akreditasi internasional, *Joint Commission International* (JCI) di Indonesia, telah menyediakan layanan kesehatan berstandar internasional. Pada tahun 2019, FABS meluncurkan rumah sakit baru di Bekasi Utara dan mulai mengoperasikan rumah sakit lain di Sorowako, Sulawesi Selatan. FABS terus memperkuat keunggulannya dengan memberikan *center of excellence* dengan lebih memberikan banyak perawatan, *upgrade* peralatan, dan meningkatkan teknologi, yang didukung penuh oleh Saratoga di belakang operasi dan ekspansi bisnisnya.

Bulan ini FABS akan meluncurkan rumah sakit baru di Karawang, Jawa Barat. Rumah sakit ini akan menjadi rumah sakit kesembilan di bawah naungan FABS.

PT Deltomed Laboratories, salah satu pemain terbesar di industri ini, telah meningkatkan kapasitas produksi untuk menggandakan kapasitas pengemasan dan penyimpanannya serta memperluas jangkauan produknya seperti varian yang lebih luas dari OB Herbal, Tejahe, dan Kojima. Deltomed juga merilis Kuldon Granul, suplemen yang membantu mengurangi panas tubuh dan Herbamojo, produk khusus pria dengan tujuh ekstrak herbal yang dapat meningkatkan stamina, energi, kekebalan, serta sirkulasi darah.

Selesai

Tentang PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk.

Didirikan pada tahun 1998, PT Saratoga Investama Sedaya, Tbk. (Saratoga, kode saham: SRTG) adalah perusahaan investasi aktif terkemuka di Indonesia. Saratoga berperan aktif dalam mengelola perusahaan investee dan mengeksplorasi peluang investasi di Indonesia.

Saratoga berfokus pada peluang investasi di tahap awal dan pertumbuhan, serta dalam kondisi khusus dengan fokus pada sektor-sektor yang mendukung pertumbuhan ekonomi di Indonesia seperti konsumen, infrastruktur, dan sumber daya alam.

Visi Saratoga adalah untuk terus menjadi perusahaan investasi aktif terdepan dan menjadi mitra pilihan bagi investor lokal dan asing yang ingin berpartisipasi dalam dinamika pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi: www.saratoga-investama.com.

Atau hubungi:

Contact:
General:
Corporate Secretary
corporate.secretary@saratoga-investama.com

Financials: Investor Relations investor.relations@saratoga-investama.com